

# Reverend Insanity Chapter 239 Bahasa Indonesia

## Bab 239: Gunung Fei Hou

“Nona, Anda tidak bisa.” Zhang Zhu segera berkata.

“Nona, kelompok Zhang Clan kita di sini memiliki kekuatan paling kecil di seluruh karavan. Jika kita menerimanya, pasti kita akan menyinggung kekuatan lain. Tidak ada gunanya melakukannya hanya untuk dua pelayan yang tidak penting. Nona, bahkan jika bukan untuk dirimu sendiri, pikirkan tentang kelompok klan Zhang kita di sini, atau pikirkan saja mereka yang bersamamu.” Zhang Zhu membujuk.

“Ini....” Shang Xin Ci berada dalam dilema dan tidak bisa membuat keputusan.

“Kesulitan apa yang ada di sana? Nona Zhang, saya hanya tangan sewaan keluarga Chen dan bukan pelayan mereka. Nona, jika Anda masih merasa bermasalah, saya punya cara untuk mengatasinya. Anda dapat memberi tahu klan Chen bahwa saya dan rekan saya menyinggung Anda, dan Anda ingin menghukum kami sehingga Anda memenjarakan kami. Klan Chen pasti tidak akan menyinggung Anda untuk kami dua manusia.” Kata Fang Yuan.

“Itu ide yang bagus!” Tatapan Shang Xin Ci cerah.

“Nona....” Zhang Zhu mendesah tak berdaya, tahu dia tidak bisa membujuknya lagi.

Fang Yuan segera merangkak dengan sebatang tongkat dan membungkuk pada Shang Xin Ci: “Nona Zhang, kamu orang baik. Aku pasti akan membalas budi kamu di masa depan!”

Shang Xin Ci menggelengkan kepalanya: “Aku tidak membutuhkanmu untuk membalasku. Aku pasti akan membantu mereka yang membutuhkan bantuanku dengan kemampuan terbaikku. Tidurlah di kemahku malam ini. Xiao Die, atur tenda untuk mereka.”

“Ya, nona.” Xiao Die menjawab dengan enggan.

“Ikuti aku. Jangan salahkan aku jika kamu tersesat.” Xiao Die tidak menunjukkan keramahan apa pun pada Fang Yuan, tapi tetap memimpin.

Alis Zhang Zhu berkerut lebih dalam saat dia melihat sosok Fang dan Bai yang pergi.

Dia tidak menyukai keduanya dari lubuk hatinya, dan pada saat yang sama dia harus memikirkan keselamatan Shang Xin Ci sebagai pengawalanya.

Dia memutuskan untuk menangani masalah ini secara pribadi.

Ini adalah tenda kecil dengan tidak banyak ruang di dalamnya.

Namun, Fang dan Bai tidak peduli. Mereka bahkan memperlakukan binatang yang menjebak pohon sebagai tenda, apalagi lingkungan ini yang jauh lebih baik.

Keduanya berbaring di tenda gelap.

Fang Yuan menggenggam tangannya dengan tangan Bai Ning Bing: “Semuanya akan baik-baik saja, Bai Yun.”

Bai Ning Bing memutar matanya, dia tahu maksud sebenarnya dari Fang Yuan. Dalam kegelapan, dia mentransfer sebagian dari esensi purba perak saljunya ke Fang Yuan melalui telapak tangannya.

“Tidur lebih awal, untungnya kita bertemu orang yang begitu baik seperti Nyonya Zhang.” Fang Yuan menutup matanya saat dia selesai mengatakan ini, dan mulai berkultivasi secara diam-diam.

Dia sudah peringkat dua sekarang; laut purba nya diisi dengan esensi primitif baja merah. Meskipun dia sudah bisa menggunakan empat rasa cacing minuman keras, esensi purba perak salju Bai Ning Bing tidak diragukan lagi jauh lebih baik.

Bagi Fang Yuan, cacing minuman keras empat rasa telah kehilangan penggunaannya dengan Bai Ning Bing di sini.

Esensi purba perak salju membersihkan dan menyempurnakan aperture, dengan cepat meningkatkan akumulasi Fang Yuan. Dia tidak perlu khawatir tentang auranya yang bocor dengan nafas yang menyembunyikan Gu.

Penyamarannya tidak mungkin rusak kecuali dia menggunakan cacing Gu di luar tubuhnya.

Saat ini, Gu yang menyembunyikan nafas belum benar-benar berjalan ke panggung dunia. Dalam kehidupan sebelumnya, hanya setelah seratus lima puluh tahun, itu dipopulerkan oleh raja pemburu Sun Gan. Dalam lima puluh tahun setelah itu, dalam perang besar yang memengaruhi seluruh Perbatasan Selatan, Gu yang menyembunyikan napas digunakan secara luas dan menjadi pusat perhatian.

Dengan kata lain, menurut kehidupan Fang Yuan sebelumnya, umat manusia akan sadar melindungi Gu hanya setelah seratus lima puluh tahun. Dan setelah dua ratus tahun, mereka akan memiliki metode dan pengalaman untuk menanggapi napas yang menyembunyikan Gu.

Nafas yang menyembunyikan Gu adalah Gu peringkat tiga, karavan ini tidak memiliki peringkat empat Gu Master dan meskipun ada banyak Gu Master, mengapa mereka secara khusus memperhatikan ‘Hei Tu’ dan ‘Bai Yun’, dua orang biasa?

Fang Yuan segera mengaktifkan kekuatan buaya Gu setelah bagian esensi purba perak salju habis.

Sedikit kekuatan baru secara permanen ditambahkan ke tubuhnya. Kerangkanya tidak lagi putih, tetapi seperti besi hitam yang kokoh. Itu seperti batu penjuru yang kokoh, yang secara stabil mendukung peningkatan kekuatan yang berkelanjutan.

Malam berlalu dengan tenang.

Keesokan harinya, saat fajar menyingsing ketika matahari baru saja terbit, seluruh perkemahan terjaga.

Setelah periode hiruk-pikuk, karavan melanjutkan perjalanannya.

Zhang Zhu tidak langsung pergi ke klan Chen, melainkan melakukan penyelidikan rahasia melalui bawahannya terlebih dahulu.

Memang ada perkelahian kemarin malam, dan banyak yang menyaksikannya.

Adapun Brother Qiang dan kelompoknya, mereka telah menutupi fakta bahwa Fang Yuan telah memukuli mereka; jika diketahui bahwa begitu banyak dari mereka tidak bisa mengalahkan satu Fang Yuan, mereka akan kehilangan semua wajah mereka! Bagaimana mereka bisa berkeliling?

Faktanya, mereka telah memeriksa semuanya kemarin dan membuat pernyataan palsu yang mereka semua setuju; mengatakan 'mereka menindas pendatang baru dan Fang Yuan menawari mereka batu purba, tetapi kemudian dia marah dan mencari pramugara tua'.

Setelah memastikan perkelahian benar-benar terjadi, Zhang Zhu berangkat dan menemukan kepala klan Chen di karavan.

Wakil pemimpin ini tidak bisa membantu tetapi merenungkan ketika dia mendengar dua bawahan fana menyinggung Zhang Xin Ci dan ditahan.

Meskipun dia tidak akan menyinggung Zhang Clan karena dua manusia, jika dia mudah berkompromi, prestise Chen Clan bisa jatuh. Selain itu, dia memiliki beberapa orang dekat di antara para pelayan.

Setelah itu, dia bertanya siapa mereka itu.

Wakil pemimpin klan Chen sedikit terkejut saat mendengar jawaban Zhang Zhu. Dia memiliki beberapa kesan dari keduanya, dia telah membiarkan mereka masuk karena permintaan kepala desa yang lama. Tapi untuk berpikir, mereka telah gagal pada hari pertama mereka.

Menurutnya, Fang dan Bai seharusnya kerabat kepala desa tua, tapi terus kenapa?

Kepala desa tua adalah seseorang yang dia terangi dan seseorang yang berada di bawah kendalinya. Menyerahkan keduanya tidak akan berarti apa-apa baginya. Selain itu, mereka adalah orang-orang yang telah melakukan kejahatan, membawa masalah pada Chen Clan, bahkan kematian bukanlah hukuman yang cukup.

Saat dia memikirkan ini, wakil pemimpin telah memutuskan untuk menyerahkan keduanya untuk menyelesaikan konflik dengan Zhang Clan.

Namun, dia memasang ekspresi yang sulit: "Saudara Zhang, saya tidak akan menyembunyikan dari Anda, Klan Chen kami mungkin tidak memiliki cukup tenaga jika Anda mengambil keduanya. Kami tidak dapat membuat Master Gu kami bekerja dan memindahkan barang, benar "Bagaimana kalau begini, saya akan panggil pramugara saya. Dia mengerti situasinya, jika memang ada kekurangan tenaga, kami mungkin tidak bisa menyerahkan keduanya kepada Anda saat ini. Kami sementara akan menahan mereka di sini dan menyerahkan mereka ke Klan Zhang Anda untuk ditangani setelah kami mendapatkan pekerja baru di desa berikutnya. "

"Itu berhasil." Zhang Zhu menganggukkan kepalanya.

Wakil pemimpin tidak bisa membantu tetapi mengungkapkan senyuman. Seperti ini, tidak akan ada

gosip dan rumor yang mengatakan Chen Clan takut pada Zhang Clan.

Pelayan tua itu agak gugup ketika dia dipanggil: Apakah saya melakukan kesalahan?

Namun, ketika dia jelas dari situasinya, dia tiba-tiba merasa hidup.

Ini adalah kesempatan yang dikirim dari surga!

Keduanya benar-benar kurang beruntung, jatuh ke tangan Zhang Clan. Mati, kalian berdua mati, maka dua batu purba itu akan menjadi milikku.

Memikirkan hal ini, pramugara tua itu segera menampar dadanya dan menjamin bahwa tidak ada masalah dengan tenaga kerjanya.

Bahkan jika ada beberapa masalah, dia bertekad untuk mengintai tubuh tuanya yang lelah untuk secara pribadi memindahkan barang, untuk dua batu purba itu!

Sekarang, debu sudah mengendap tentang masalah ini.

Zhang Zhu mengucapkan selamat tinggal; hatinya, bagaimanapun, merasa kenyang.

Dalam belasan hari mendatang, Fang dan Bai bekerja di siang hari dan berkultivasi di malam hari.

Karavan tersebut telah meninggalkan gunung Zi You jauh di belakang dan sekarang berada di wilayah pegunungan Fei Hou.

Fang Yuan tahu semakin jauh mereka dari gunung Zi You, identitasnya akan semakin tersembunyi dan dengan demikian, lebih aman.

Melalui beberapa hari budidaya ini, dia telah mendapatkan setengah kekuatan buaya. Sayangnya, banyak tulang tombak Gu yang mati kelaparan; jumlah mata air susu padanya kurang dari cukup, dia hanya bisa memberikan sedikit untuk memberi makan cacing Gu yang tersisa.

Fang Yuan merasa sakit hati karena ini. Meskipun dia tidak akan menggunakan Gu ini, mereka bisa saja dijual.

Dia berencana untuk membeli satu set cacing Gu di kota klan Shang. Ini membutuhkan sejumlah besar batu purba. Dia bisa menggunakan Heavenly Essence Treasure Lotus untuk menghasilkan lusinan batu purba setiap hari, tetapi dia tidak bisa menggunakannya di karavan untuk mencegah identitasnya terungkap.

Oleh karena itu, dia perlu membuat Shang Xin Ci lebih dalam genggamannya.

Dia akan menjadi salah satu tuan muda begitu mereka mencapai Klan Shang, ini akan membuat perjalanan Fang Yuan di kota klan Shang sangat nyaman.

Tentu saja, premisnya adalah bahwa dia tidak hanya perlu dekat dengan Shang Xin Ci, tetapi juga mendapatkan kepercayaan.

Hutan di pegunungan itu gelap dan misterius dengan kabut berlama-lama di udara.

Kafilah perlahan-lahan bergerak melalui lorong pegunungan yang sempit, dan saat mereka melakukan perjalanan lebih jauh, kabut menjadi lebih tebal, jangkauan pandangan mereka menyusut sampai mereka hanya bisa melihat dalam sepuluh langkah.

Gunung Fei Hou tertutup kabut, Fang dan Bai harus melalui masalah besar jika mereka bepergian sendiri. Namun, mereka sekarang berada dalam karavan, dan tentu saja ada Master Gu investigasi.

Tiba-tiba, ada semacam keributan di depan mereka; karavan itu berhenti.

“Apa yang terjadi?”

“Ada masalah.”

“Kelompok monyet menghalangi jalan kita!”

Beberapa saat kemudian, sebagian besar orang di karavan mulai berdiskusi, tetapi tidak ada yang terkejut.

Gunung Fei Hou diperintah oleh monyet, ada terlalu banyak monyet untuk dihitung. Karavan yang melewati tempat ini, akan dihadang oleh kelompok monyet dan dirampok. Siapapun yang memiliki pengalaman dan pengetahuan, tidak akan merasa terkejut dengan hal ini.

“Monyet dari gunung Fei Hou? Hehe, saya telah membaca tentang mereka di buku... untuk berpikir saya secara pribadi dapat melihatnya hari ini.” Bai Ning Bing dengan lembut berkata dengan sedikit kegembiraan.

Awalnya, ketika karavan pertama kali melewati gunung Fei Hou, mereka bertengkar hebat dengan kelompok monyet, mereka membunuh gelombang demi gelombang monyet tetapi kelompok monyet muncul lagi dan lagi. Akhirnya, karavan-karavan itu dimusnahkan atau harus mundur karena kekalahan.

Gunung Fei Hou dulunya dikenal sebagai tanah terlarang dan tak terlampai bagi para pedagang.

Jika itu pegunungan lain, berbagai binatang buas saling menjaga satu sama lain, dan akan ada celah untuk dilewati. Namun, hanya ada monyet bandit di gunung Fei Hou. Mereka hidup bersama, dan meskipun ada perkelahian antar kelompok monyet, semua monyet bandit akan bersatu jika mereka menemukan musuh dari luar.

Kekuatan seperti itu bukanlah sesuatu yang bisa disaingi oleh karavan.

Bahkan klan berskala besar mungkin tidak bisa membersihkan semua kelompok monyet ini.

Ini sampai ‘Sky Crown Marquis’ muncul.

Ini adalah peringkat lima Gu Master dari jalan lurus. Dia melakukan perjalanan jauh ke gunung Fei Hou sampai dia mencapai puncak, dan menggunakan bahasa monyet Gu, dia mencapai kesepakatan dengan kaisar monyet.

Semuanya berubah setelahnya.

Rute perdagangan dibuka melalui gunung Fei Hou untuk pertama kalinya.

Sekarang, jalur perdagangan ini adalah salah satu dari tiga jalur perdagangan terpenting di Perbatasan Selatan, menghubungkan timur dan barat, kepentingannya terbukti dengan sendirinya.

“Monyet-monyet sialan ini muncul lagi. Mereka menghalangi jalan kita, kalian semua tahu aturannya. Aku akan memberitahumu secara terus terang, siapa pun yang melanggar aturan dan melibatkan kita, klan Jia-ku tidak akan melepaskan mereka!” Pemimpin karavan itu berteriak, dengan dingin.

“Tentu saja . “

“Saudara Jia Long benar, semuanya harus dilakukan sesuai aturan.”

“Siapa pun yang ingin mengambil keuntungan akan diusir dari karavan!”

Wakil pemimpin lainnya ikut dengan Jia Long.

Bab 239: Gunung Fei Hou

“Nona, Anda tidak bisa.” Zhang Zhu segera berkata.

“Nona, kelompok Zhang Clan kita di sini memiliki kekuatan paling kecil di seluruh karavan. Jika kita menerimanya, pasti kita akan menyinggung kekuatan lain. Tidak ada gunanya melakukannya hanya untuk dua pelayan yang tidak penting. Nona, bahkan jika bukan untuk dirimu sendiri, pikirkan tentang kelompok klan Zhang kita di sini, atau pikirkan saja mereka yang bersamamu.” Zhang Zhu membujuk.

“Ini....” Shang Xin Ci berada dalam dilema dan tidak bisa membuat keputusan.

“Kesulitan apa yang ada di sana? Nona Zhang, saya hanya tangan sewaan keluarga Chen dan bukan pelayan mereka. Nona, jika Anda masih merasa bermasalah, saya punya cara untuk mengatasinya. Anda dapat memberi tahu klan Chen bahwa saya dan rekan saya menyinggung Anda, dan Anda ingin menghukum kami sehingga Anda memenjarakan kami. Klan Chen pasti tidak akan menyinggung Anda untuk kami dua manusia.” Kata Fang Yuan.

“Itu ide yang bagus!” Tatapan Shang Xin Ci cerah.

“Nona....” Zhang Zhu mendesah tak berdaya, tahu dia tidak bisa membujuknya lagi.

Fang Yuan segera merangkak dengan sebatang tongkat dan membungkuk pada Shang Xin Ci: “Nona Zhang, kamu orang baik. Aku pasti akan membalas budi kamu di masa depan!”

Shang Xin Ci menggelengkan kepalanya: “Aku tidak membutuhkanmu untuk membalasku. Aku pasti akan membantu mereka yang membutuhkan bantuanku dengan kemampuan terbaikku. Tidurlah di kemahku malam ini. Xiao Die, atur tenda untuk mereka.”

“Ya, nona.” Xiao Die menjawab dengan enggan.

“Ikuti aku. Jangan salahkan aku jika kamu tersesat.” Xiao Die tidak menunjukkan keramahan apa pun pada Fang Yuan, tapi tetap memimpin.

Alis Zhang Zhu berkerut lebih dalam saat dia melihat sosok Fang dan Bai yang pergi.

Dia tidak menyukai keduanya dari lubuk hatinya, dan pada saat yang sama dia harus memikirkan keselamatan Shang Xin Ci sebagai pengawalnya.

Dia memutuskan untuk menangani masalah ini secara pribadi.

Ini adalah tenda kecil dengan tidak banyak ruang di dalamnya.

Namun, Fang dan Bai tidak peduli. Mereka bahkan memperlakukan binatang yang menjebak pohon sebagai tenda, apalagi lingkungan ini yang jauh lebih baik.

Keduanya berbaring di tenda gelap.

Fang Yuan menggenggam tangannya dengan tangan Bai Ning Bing: "Semuanya akan baik-baik saja, Bai Yun."

Bai Ning Bing memutar matanya, dia tahu maksud sebenarnya dari Fang Yuan. Dalam kegelapan, dia mentransfer sebagian dari esensi purba perak saljunya ke Fang Yuan melalui telapak tangannya.

"Tidur lebih awal, untungnya kita bertemu orang yang begitu baik seperti Nyonya Zhang." Fang Yuan menutup matanya saat dia selesai mengatakan ini, dan mulai berkultivasi secara diam-diam.

Dia sudah peringkat dua sekarang; laut purba nya diisi dengan esensi primitif baja merah. Meskipun dia sudah bisa menggunakan empat rasa cacing minuman keras, esensi purba perak salju Bai Ning Bing tidak diragukan lagi jauh lebih baik.

Bagi Fang Yuan, cacing minuman keras empat rasa telah kehilangan penggunaannya dengan Bai Ning Bing di sini.

Esensi purba perak salju membersihkan dan menyempurnakan aperture, dengan cepat meningkatkan akumulasi Fang Yuan. Dia tidak perlu khawatir tentang auranya yang bocor dengan nafas yang menyembunyikan Gu.

Penyamarannya tidak mungkin rusak kecuali dia menggunakan cacing Gu di luar tubuhnya.

Saat ini, Gu yang menyembunyikan nafas belum benar-benar berjalan ke panggung dunia. Dalam kehidupan sebelumnya, hanya setelah seratus lima puluh tahun, itu dipopulerkan oleh raja pemburu Sun Gan. Dalam lima puluh tahun setelah itu, dalam perang besar yang memengaruhi seluruh Perbatasan Selatan, Gu yang menyembunyikan napas digunakan secara luas dan menjadi pusat perhatian.

Dengan kata lain, menurut kehidupan Fang Yuan sebelumnya, umat manusia akan sadar melindungi Gu hanya setelah seratus lima puluh tahun. Dan setelah dua ratus tahun, mereka akan memiliki metode dan pengalaman untuk menanggapi napas yang menyembunyikan Gu.

Nafas yang menyembunyikan Gu adalah Gu peringkat tiga, karavan ini tidak memiliki peringkat empat Gu Master dan meskipun ada banyak Gu Master, mengapa mereka secara khusus memperhatikan 'Hei Tu' dan 'Bai Yun', dua orang biasa?

Fang Yuan segera mengaktifkan kekuatan buaya Gu setelah bagian esensi purba perak salju habis.

Sedikit kekuatan baru secara permanen ditambahkan ke tubuhnya. Kerangkanya tidak lagi putih, tetapi seperti besi hitam yang kokoh. Itu seperti batu penjuru yang kokoh, yang secara stabil mendukung peningkatan kekuatan yang berkelanjutan.

Malam berlalu dengan tenang.

Keesokan harinya, saat fajar menyingsing ketika matahari baru saja terbit, seluruh perkemahan terjaga.

Setelah periode hiruk-pikuk, karavan melanjutkan perjalanannya.

Zhang Zhu tidak langsung pergi ke klan Chen, melainkan melakukan penyelidikan rahasia melalui bawahannya terlebih dahulu.

Memang ada perkelahian kemarin malam, dan banyak yang menyaksikannya.

Adapun Brother Qiang dan kelompoknya, mereka telah menutupi fakta bahwa Fang Yuan telah memukuli mereka; jika diketahui bahwa begitu banyak dari mereka tidak bisa mengalahkan satu Fang Yuan, mereka akan kehilangan semua wajah mereka! Bagaimana mereka bisa berkeliling?

Faktanya, mereka telah memeriksa semuanya kemarin dan membuat pernyataan palsu yang mereka semua setuju; mengatakan 'mereka menindas pendatang baru dan Fang Yuan menawari mereka batu purba, tetapi kemudian dia marah dan mencari pramugara tua'.

Setelah memastikan perkelahian benar-benar terjadi, Zhang Zhu berangkat dan menemukan kepala klan Chen di karavan.

Wakil pemimpin ini tidak bisa membantu tetapi merenungkan ketika dia mendengar dua bawahan fana menyinggung Zhang Xin Ci dan ditahan.

Meskipun dia tidak akan menyinggung Zhang Clan karena dua manusia, jika dia mudah berkompromi, prestise Chen Clan bisa jatuh. Selain itu, dia memiliki beberapa orang dekat di antara para pelayan.

Setelah itu, dia bertanya siapa mereka itu.

Wakil pemimpin klan Chen sedikit terkejut saat mendengar jawaban Zhang Zhu. Dia memiliki beberapa kesan dari keduanya, dia telah membiarkan mereka masuk karena permintaan kepala desa yang lama. Tapi untuk berpikir, mereka telah gagal pada hari pertama mereka.

Menurutnya, Fang dan Bai seharusnya kerabat kepala desa tua, tapi terus kenapa?

Kepala desa tua adalah seseorang yang dia terangi dan seseorang yang berada di bawah kendalinya. Menyerahkan keduanya tidak akan berarti apa-apa baginya. Selain itu, mereka adalah orang-orang yang telah melakukan kejahatan, membawa masalah pada Chen Clan, bahkan kematian bukanlah hukuman yang cukup.

Saat dia memikirkan ini, wakil pemimpin telah memutuskan untuk menyerahkan keduanya untuk menyelesaikan konflik dengan Zhang Clan.

Namun, dia memasang ekspresi yang sulit: "Saudara Zhang, saya tidak akan menyembunyikan dari Anda, Klan Chen kami mungkin tidak memiliki cukup tenaga jika Anda mengambil keduanya. Kami tidak



dapat membuat Master Gu kami bekerja dan memindahkan barang, benar “Bagaimana kalau begini, saya akan panggil pramugara saya. Dia mengerti situasinya, jika memang ada kekurangan tenaga, kami mungkin tidak bisa menyerahkan keduanya kepada Anda saat ini. Kami sementara akan menahan mereka di sini dan menyerahkan mereka ke Klan Zhang Anda untuk ditangani setelah kami mendapatkan pekerja baru di desa berikutnya.”

“Itu berhasil.” Zhang Zhu menganggukkan kepalanya.

Wakil pemimpin tidak bisa membantu tetapi mengungkapkan senyuman. Seperti ini, tidak akan ada gosip dan rumor yang mengatakan Chen Clan takut pada Zhang Clan.

Pelayan tua itu agak gugup ketika dia dipanggil: Apakah saya melakukan kesalahan?

Namun, ketika dia jelas dari situasinya, dia tiba-tiba merasa hidup.

Ini adalah kesempatan yang dikirim dari surga!

Keduanya benar-benar kurang beruntung, jatuh ke tangan Zhang Clan. Mati, kalian berdua mati, maka dua batu purba itu akan menjadi milikku.

Memikirkan hal ini, pramugara tua itu segera menampar dadanya dan menjamin bahwa tidak ada masalah dengan tenaga kerjanya.

Bahkan jika ada beberapa masalah, dia bertekad untuk mengintai tubuh tuanya yang lelah untuk secara pribadi memindahkan barang, untuk dua batu purba itu!

Sekarang, debu sudah mengendap tentang masalah ini.

Zhang Zhu mengucapkan selamat tinggal; hatinya, bagaimanapun, merasa kenyang.

Dalam belasan hari mendatang, Fang dan Bai bekerja di siang hari dan berkultivasi di malam hari.

Karavan tersebut telah meninggalkan gunung Zi You jauh di belakang dan sekarang berada di wilayah pegunungan Fei Hou.

Fang Yuan tahu semakin jauh mereka dari gunung Zi You, identitasnya akan semakin tersembunyi dan dengan demikian, lebih aman.

Melalui beberapa hari budidaya ini, dia telah mendapatkan setengah kekuatan buaya. Sayangnya, banyak tulang tombak Gu yang mati kelaparan; jumlah mata air susu padanya kurang dari cukup, dia hanya bisa memberikan sedikit untuk memberi makan cacing Gu yang tersisa.

Fang Yuan merasa sakit hati karena ini. Meskipun dia tidak akan menggunakan Gu ini, mereka bisa saja dijual.

Dia berencana untuk membeli satu set cacing Gu di kota klan Shang. Ini membutuhkan sejumlah besar batu purba. Dia bisa menggunakan Heavenly Essence Treasure Lotus untuk menghasilkan lusinan batu purba setiap hari, tetapi dia tidak bisa menggunakannya di karavan untuk mencegah identitasnya terungkap.

Oleh karena itu, dia perlu membuat Shang Xin Ci lebih dalam genggamannya.

Dia akan menjadi salah satu tuan muda begitu mereka mencapai Klan Shang, ini akan membuat perjalanan Fang Yuan di kota klan Shang sangat nyaman.

Tentu saja, premisnya adalah bahwa dia tidak hanya perlu dekat dengan Shang Xin Ci, tetapi juga mendapatkan kepercayaannya.

Hutan di pegunungan itu gelap dan misterius dengan kabut berlama-lama di udara.

Kafilah perlahan-lahan bergerak melalui lorong pegunungan yang sempit, dan saat mereka melakukan perjalanan lebih jauh, kabut menjadi lebih tebal, jangkauan pandangan mereka menyusut sampai mereka hanya bisa melihat dalam sepuluh langkah.

Gunung Fei Hou tertutup kabut, Fang dan Bai harus melalui masalah besar jika mereka bepergian sendiri. Namun, mereka sekarang berada dalam karavan, dan tentu saja ada Master Gu investigasi.

Tiba-tiba, ada semacam keributan di depan mereka; karavan itu berhenti.

“Apa yang terjadi?”

“Ada masalah.”

“Kelompok monyet menghalangi jalan kita!”

Beberapa saat kemudian, sebagian besar orang di karavan mulai berdiskusi, tetapi tidak ada yang terkejut.

Gunung Fei Hou diperintah oleh monyet, ada terlalu banyak monyet untuk dihitung. Karavan yang melewati tempat ini, akan dihadang oleh kelompok monyet dan dirampok. Siapapun yang memiliki pengalaman dan pengetahuan, tidak akan merasa terkejut dengan hal ini.

“Monyet dari gunung Fei Hou? Hehe, saya telah membaca tentang mereka di buku... untuk berpikir saya secara pribadi dapat melihatnya hari ini.” Bai Ning Bing dengan lembut berkata dengan sedikit kegembiraan.

Awalnya, ketika karavan pertama kali melewati gunung Fei Hou, mereka bertengkar hebat dengan kelompok monyet, mereka membunuh gelombang demi gelombang monyet tetapi kelompok monyet muncul lagi dan lagi. Akhirnya, karavan-karavan itu dimusnahkan atau harus mundur karena kekalahan.

Gunung Fei Hou dulunya dikenal sebagai tanah terlarang dan tak terlampai bagi para pedagang.

Jika itu pegunungan lain, berbagai binatang buas saling menjaga satu sama lain, dan akan ada celah untuk dilewati. Namun, hanya ada monyet bandit di gunung Fei Hou. Mereka hidup bersama, dan meskipun ada perkelahian antar kelompok monyet, semua monyet bandit akan bersatu jika mereka menemukan musuh dari luar.

Kekuatan seperti itu bukanlah sesuatu yang bisa disaingi oleh karavan.

Bahkan klan berskala besar mungkin tidak bisa membersihkan semua kelompok monyet ini.

Ini sampai 'Sky Crown Marquis' muncul.

Ini adalah peringkat lima Gu Master dari jalan lurus. Dia melakukan perjalanan jauh ke gunung Fei Hou sampai dia mencapai puncak, dan menggunakan bahasa monyet Gu, dia mencapai kesepakatan dengan kaisar monyet.

Semuanya berubah setelahnya.

Rute perdagangan dibuka melalui gunung Fei Hou untuk pertama kalinya.

Sekarang, jalur perdagangan ini adalah salah satu dari tiga jalur perdagangan terpenting di Perbatasan Selatan, menghubungkan timur dan barat, kepentingannya terbukti dengan sendirinya.

"Monyet-monyet sialan ini muncul lagi. Mereka menghalangi jalan kita, kalian semua tahu aturannya. Aku akan memberitahumu secara terus terang, siapa pun yang melanggar aturan dan melibatkan kita, klan Jia-ku tidak akan melepaskan mereka!" Pemimpin karavan itu berteriak, dengan dingin.

"Tentu saja."

"Saudara Jia Long benar, semuanya harus dilakukan sesuai aturan."

"Siapa pun yang ingin mengambil keuntungan akan diusir dari karavan!"

Wakil pemimpin lainnya ikut dengan Jia Long.